

**Mustakhid Rofik.** (2009). Hubungan antara lokasi dan lama pemasangan kateter infus dengan kejadian flebitis pada Pasien dengan Terapi Intravena di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta

**Pembimbing:**

Diah Sri wahyunita. S. Kep., Ns

**INTISARI**

Salah satu kriteria untuk meningkatkan mutu pelayanan adalah dengan pengendalian infeksi nosokomial (INOS). Data Infeksi Nosokomial baik di Rumah Sakit Umum maupun Swasta pada tahun 2006 menyatakan bahwa flebitis merupakan jenis infeksi nosokomial tertinggi dibandingkan dengan infeksi nosokomial lainnya seperti: infeksi saluran kencing, Dekubitus, Pneumonia, dan Sepsis. Data *National nosokomial infections Surfeillance* (Cit. Dimas, 2001), kejadian infeksi pemakaian kateter meningkatkan morbiditas (10-20%), perpanjangan hari perawatan (rata-rata 7 hari) peningkatan biaya rumah sakit sebesar 6000 US dollar setiap rumah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui insiden flebitis yang berhubungan dengan lama pemasangan dan lokasi pemasangan pada pasien dengan terapi intravena di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Subyek penelitian ini adalah 132 orang di bangsal Marwah dan Arafah dan Marwah RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Metode yang digunakan adalah Observasi dengan pendekatan *cross sectional*. Pengumpulan data dengan lembar observasi. Uji statistik menggunakan *Chi square* dengan tingkat kepercayaan 95% untuk melihat hubungan antar variable secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 132 sampel yang diamati sebanyak 23 sampel (17,4%) mengalami flebitis, 109 (82,6%) sampel tidak mengalami flebitis. Berdasarkan lokasi kejadian flebitis terbanyak pada lokasi ekstrimitas atas bagian luar yaitu sebanyak 15 (65,2%). Berdasarkan uji hipotesis, hasil analisis *Chi square* di dapat nilai  $p = 0,037$  hal ini berarti  $p < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan antara lokasi pemasangan dengan kejadian flebitis. Berdasarkan lama pemasangan kateter infus terhadap kejadian flebitis terbanyak pada rentang waktu pemasangan kateter infus  $> 49$  jam sebanyak 16 (69,7%). Berdasarkan uji hipotesis, hasil analisis *Chi square* di dapat nilai  $p = 0,001$  hal ini berarti  $p < 0,23$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapatnya hubungan antara lama pemasangan dengan kejadian flebitis.

Kata kunci: lokasi pemasangan kateter infus lama pemasangan kateter infus.

**Mustakhid Rofik.** (2009). The correlation between location and duration of infuse catheter installation with phlebitis occurrence on Patient with Intravenous Therapy at RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta

**Adviser:**

Diah Sri Wahyunita. SKep., Ns.

**ABSTRACT**

One of the criteria to increase quality of service is with the control of nosokomial infection. Data of Nosokomial Infection both of public Hospital and Private hospital in 2006 explain that phlebitis represent the highest infection rate compared with the other type of nosokomial infection such as: *urinary tract infection*, Decubitus, Pneumonia, and Sepsis. Data from national nosokomial infection nosocomial infection surfeillance (Cit. Dimas, 2001): insiden of using catheter canula, infection increased morbidity (10-20%), increased length of stay (about 7 days), and increased therapi cost about 600 US dollar in every hospital.

This research aimed to know the correlation between the location and duration of infuse catheter installation with phlebitis occurrence on Patient with intravenous therapy at RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta

Respondents are 132 people in Marwah and Arafah ward, PKU Muhammadiyah Yogyakarta Muhammadiyah Yogyakarta. The research applied observation method with cross sectional approach. Data was collected by observation sheet. Statistical test used is Chi square with the trust level of 95 Per cent to know the correlation between variables descriptively.

The Result shows that from 132 sample observed there was 23 samples (17,4Per cent) with phlebitis, 109 samples (82,6Per cent) with no phlebitis. According to phlebitis location, most of phlebitis happened on the out side of upper extremity with 15 samples (65,2 per cent). Based on hypothesis test, the result of Chi square analysis shown  $p = 0,37$  means  $p < 0.05$ , implied that there is correlation between the location of infuse installation with the incident of phlebitis. Based on the duration of catheter installation toward incident of phlebitis, the highest incident was at time interval more than 49 hours, that are 16 samples (69,7Per cent). While based on hypothesis test, the result of Chi square analysis shown  $p = 0,023$  which means  $p < 0,05$ , implied that there is correlation between the duration of infuse installation with the incident of phlebitis.

**Keywords:** location of infuse installation, duration of infuse installation, phlebitis